

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

5.1 Simpulan

Pengembangan bahan ajar ditujukan kepada pemelajar BIPA sebagai ekspatriat. Rancangan bahan ajar pun didasarkan atas analisis kebutuhan pemelajar BIPA sebagai ekspatriat. Responden dalam penelitian ini berjumlah 20 orang sebagai Ekspatriat dari berbagai negara, di antaranya negara China, Jepang, Korea Selatan, dan Thailand. Hasil sebaran angket responden bahan ajar BIPA bagi ekspatriat menunjukkan negara Korea Selatan yang paling dominan, yaitu sebanyak 35%, diikuti Jepang 30%, Thailand 20%, dan China 15%.

Lembaga, bidang, atau perusahaan yang paling dominan yaitu bidang pendidikan sebanyak 35%, diikuti bidang manufaktur 20%, sebagai wiraswasta 20%, bidang media 15%, sebagai militer dan penerjemah sebanyak 5%. Jabatan yang dimiliki masing-masing responden, di antaranya *adviser*, asisten direktur, direktur, letkol AU, manajer, penerjemah, dan pengajar.

Selain latar belakang negara, lembaga, bidang, perusahaan, dan jabatan, analisis kebutuhan untuk memenuhi bahan ajar BIPA bagi ekspatriat selanjutnya yaitu mengenai materi bahasa Indonesia yang dibutuhkan sesuai dengan pekerjaannya. Materi yang paling banyak dibutuhkan yaitu materi berbicara sebanyak 42%, diikuti menyimak 29%, membaca 25%, dan menulis 4%.

Rancangan bahan ajar BIPA bagi ekspatriat didapat dari hasil analisis kebutuhan profil pembelajaran, silabus BIPA CEFR level B1, dan model hierarkis Gagne. Dari hasil analisis kebutuhan profil pembelajaran BIPA, silabus BIPA CEFR level B1, dan model hierarkis Gagne dilakukan pengembangan bahan ajar BIPA bagi ekspatriat. Pengembangan dilakukan dengan menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar berdasarkan silabus BIPA CEFR serta mengidentifikasi subkomponen tugas belajar (*learning hierarchy*) Gagne.

Setelah mengembangkan bahan ajar (modul), selanjutnya melakukan uji kelayakan modul oleh guru atau tutor BIPA yang mengajar di kelas khusus ekspatriat, dan ahli, pakar, atau praktisi BIPA. Uji kelayakan dilakukan dengan instrumen penilaian berupa respon, kritik, saran.

Aspek penyajian materi mendapat rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. Komponen aspek kelayakan penyajian materi, yaitu 1) menuliskan tujuan atau indikator pembelajaran pada tiap unit, 2) menyajikan butir ajar atau materi sesuai dengan model hierarkis Gagne, 3) menyajikan keterkaitan keterampilan berbahasa sekurang-kurangnya dua keterampilan pada tiap unit.

Adapun komponen aspek kelayakan bahasa dan keterbacaan, yaitu 1) memuat kosakata yang sering digunakan dalam dunia kerja, 2) memuat kosakata yang mudah dilafalkan, 3) memuat kalimat sederhana yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, 4) memuat paragraph yang terstruktur dengan baik, dan 5) memuat wacana yang berkaitan dengan kebutuhan siswa. Asfiah dan Purwantoyo (2013, hlm. 188) mengungkapkan bahwa bahasa bahan ajar harus baik dan benar, sesuai dengan taraf pembacanya, serta komunikatif. Berkaitan dengan hal tersebut, aspek bahasa dan keterbacaan mendapat rata-rata 92% dengan kriteria sangat baik.

Sementara itu, aspek fungsi bahan ajar mendapat rata-rata 89% dengan kriteria baik. Komponen aspek fungsi bahan ajar, yaitu 1) *self instruction* yang dapat membuat siswa mampu membelajarkan diri sendiri, 2) *Self contained* merupakan seluruh materi pelajaran dari satu unit ke kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar yang utuh, 3) *stand alone* merupakan bahan ajar tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan

bersama-sama dengan bahan ajar lain, 4) *adaptive* merupakan bahan ajar yang memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, dan 5) *user friendly* merupakan instruksi dan paparan informasi bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespons dan mengakses sesuai dengan keinginan.

Setelah dilakukan perbaikan atas penilaian validator, bahan ajar (modul) diujicobakan kepada pemelajar asing sebagai ekspatriat. Berdasarkan hasil validasi modul oleh siswa BIPA tersebut dapat diketahui bahwa aspek isi atau materi mendapat rata-rata 76.4% dengan kriteria baik, aspek bahasa dan keterbacaan mendapat rata-rata 80% dengan kriteria baik, aspek manfaat mendapat rata-rata 77.8% dengan kriteria baik, dan aspek desain/tampilan mendapat rata-rata 84.6% dengan kriteria baik.

Berdasarkan penilaian, kritik, saran dan masukan oleh ahli atau pakar serta partisipan, dapat disimpulkan bahwa kelayakan bahan ajar BIPA bagi ekspatriat melalui model hierarkis Gagne secara keseluruhan memiliki kriteria baik dan layak untuk digunakan.

5.2 Implikasi

Pengembangan bahan ajar BIPA bagi ekspatriat dengan model hierarkis Gagne dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar fungsional. Bahan ajar ini juga dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemelajar asing yang bekerja di Indonesia. Konten bahan ajar BIPA bagi ekspatriat dapat digunakan sebagai pengenalan bahasa dan kebahasaan, budaya Indonesia, serta kosakata dalam dunia kerja, pelayanan konsumen, dan kegiatan presentasi. Penyusunan bahan ajar juga didasarkan pada model hierarkis Gagne yang mencakup kapabilitas informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap guna mencapai kompetensi serta kebutuhan pemelajar asing belajar bahasa Indonesia sebagai ekspatriat.

Penggunaan model hierarkis Gagne dalam penyusunan bahan ajar ini dapat memudahkan pembaca (pemelajar) dalam memahami bahan ajar, karena disesuaikan dengan prinsip model hierarkis Gagne, yaitu materi yang bersifat

sederhana atau materi konkret diberikan lebih dahulu kemudian disusul dengan materi abstrak secara bertahap.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan bahan ajar BIPA bagi ekspatriat dengan model hierarkis Gagne, peneliti memberikan rekomendasi untuk melanjutkan penelitian pengembangan bahan ajar BIPA bagi ekspatriat dengan model atau pendekatan lain agar mendapatkan hasil model atau pendekatan yang lebih akurat dalam penerapannya. Karena bahan ajar BIPA bagi ekspatriat dengan model hierarkis Gagne masih memerlukan tahap penyebaran secara luas (*disseminate*) untuk penyempurnaan tahap penelitian pengembangan. Pengembangan bahan ajar BIPA bagi ekspatriat dapat dilanjutkan dengan pengembangan bahan ajar lain yang lebih spesifik, misalnya pengembangan bahan ajar BIPA bagi ekspatriat khusus penerjemah, pekerjaan di bidang pariwisata, dan lain-lain.